

Volume 6 Nomor 1 April 2021

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
6

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2021

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



**PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP *LIFE SKILL* SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NUSANTARA INDAH SINTANG TAHUN 2020/2021**

Finika Nuela¹, Anna Marganingsih², Yunita Astikawati[✉]
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
[✉]Corresponding Author: yunitaakun@gmail.com
Author Email: nuela14januari@gmail.com¹; amargningsih@gmail.com³

Article History :
Received December 2020
Accepted March 2021
Published April 2021

Keywords: *Entrepreneurial Character, Life Skills*

Abstract: *The purpose of this research is quantitative research. The population in this study were 72 students of class XI and XII majoring TKJ SMK Nusantara Indah Sintang. The sampling technique in this study using saturated sampling with the number of respondents as many as 72 students. Data analysis used validity and reliability testing, descriptive analysis test, contribution test, and classical assumption test, correlation test, determination test and hypothesis testing. The results showed that the entrepreneurial character had an effect on the life skills of the students of SMK Nusantara Indah Sintang, with the results of the t test, it was obtained that the t-count value was 1.981 which was greater (>) t-table 1.660 and the result of the Sig. 0.002 < 0.05. The closeness of the relationship between the X and Y variables is 0.600. Based on the results of data analysis, it means that the level of closeness of the relationship between the variables of business character and life skills is moderate or sufficient. The coefficient of determination is 0.360, that 36% of the life skills of the students of SMK Nusantara Indah Sintang are influenced by entrepreneurial characters and the remaining 64% is influenced by other variables.*

Sejarah Artikel
Diterima: Desember 2020
Direvisi: Maret 2021
Diterbitkan: April 2021

Kata kunci: *Karakter Wirausaha, Life Skill*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII jurusan TKJ SMK Nusantara Indah Sintang sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 72 orang siswa. Analisis data menggunakan uji coba validitas dan reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji kontribusi, dan uji asumsi klasik, uji korelasi, uji determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap life skill siswa SMK Nusantara Indah Sintang, dengan hasil uji t, diperoleh nilai thitung 1,981 lebih besar (>) ttabel 1,660 dan hasil nilai Sig. 0,002 < 0,05. Keeratan hubungan variabel X dan Y adalah 0,600. Berdasarkan hasil analisis data artinya tingkat keeratan hubungan variabel karakter wirausaha dan life skill adalah sedang atau cukup. Nilai koefisien determinasi 0,360, bahwa 36% life skill siswa SMK Nusantara Indah Sintang dipengaruhi oleh karakter wirausaha dan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain.*

How to Cite: Nuela, F., Marganingsih, A., Astikawati, Y., (2021). *Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Life Skill Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang Tahun 2020/2021*. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6 (1). 64-73. DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1158>



PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan agar siswa menguasai teori-teori di kelas tetapi, mampu untuk memecahkan permasalahan dengan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan pada bangku sekolah kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin sempitnya peluang kerja saat ini, menjadi alasan utama siswa harus mempunyai karakter wirausaha sebagai alternatif yang dapat menjadi lapangan kerja untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu sekarang mulai digencarkan untuk membentuk wirausaha. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan wirausaha baru dan dapat membuka lapangan kerja lebih luas. Wirausaha ini tentu tidak bisa langsung ada tanpa ada Pendidikan yang memadai apalagi dalam menghadapi perkembangan yang sangat pesat saat ini. Oleh karena itu pemerintah mengajarkan Pendidikan kewirausahaan di jenjang sekolah menengah. Mata pelajaran ini menyoar pembentukan karakter wirausahaan pada anak didik dan generasi muda.

Materi yang dibelajarkan tidak hanya sebagai pengetahuan sekolah, tetapi juga menjadi pengetahuan dalam diri yang akhirnya ditunjukkan dalam bentuk perilaku (Salirawati, 2012). Pendidikan kewirausahaan ini menjadi penting karena karakter wirausaha siswa harus di bentuk sejak usai dini. Selain itu, Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan yaitu Pendidikan dan lingkungan sekitar seperti lingkungan fisik dan lingkungan social (Suryaningtyas, 2012). Begitu pentingnya mata pelajaran ini maka SMK Nusantara Indah mengajarkan pula ke siswa-siswinya.

Tentunya mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya membahas kewirausahaan secara teori namun disertai

praktik. Hal ini agar kualitas pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya paham teori namun dapat mempraktekkan secara langsung di lapangan. Hal ini serupa dengan pendapat Insana dan Maynardto (2017) yang menyatakan hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas pendidikan kewirausahaan dengan pembangunan karakter wirausaha. Selain kualitas Pendidikan, peran guru juga memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa dengan meningkatkan kreativitas dan membangun relasi social yang baik (Anita dkk, 2019).

Senada dengan pendapat Suharyono dalam penelitiannya yang berjudul Sikap dan Perilaku Wirausahawan. Menurutnya “dengan memahami materi ini diharapkan akan diperoleh kemampuan untuk memahami karakteristik kewirausahaan secara komprehensif dan luas, meliputi sikap, jiwa, motivasi dan perilaku seseorang yang dikategorikan sebagai wirausaha. Dalam praktek sehari-hari, diharapkan akan dapat bersikap, berjiwa dan berperilaku sebagai wirausaha dan mengaktualisasikan sikap dan perilaku kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga setelah mempelajari materi ini diharapkan : 1) Memahami karakteristik kewirausahaan secara lengkap dan mempraktekannya, 2) Memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan dalam bekerja, 3) Mengaktualisasikan sikap dan perilaku kewirausahaan dalam bidangnya, 4) Mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sesuai bidangnya” (Suharyono: 2017).

Sasaran utama dari pembentukan karakter wirausaha adalah menciptakan lulusan yang siap dalam dunia kerja dan dapat menciptakan suatu inovasi dan



memiliki kreatifitas, dari ilmu kewirausahaan yang sudah didapatkan pada bangku sekolah. Saroni dalam Prihatin dan Salwa, (2016) menyatakan bahwa “Memberikan pendidikan kewirausahaan seperti kegiatan produktif kepada peserta didik dapat menjadikan mereka sebagai sosok yang efektif dalam kehidupan”. Karakter wirausaha dapat dikonseptualisasikan sebagai derajat sejauh mana seseorang memiliki empat kualitas utama tersebut, yaitu: motivasi berprestasi yang tinggi, inovatif, sedia mengambil risiko, dan memiliki otonomi yang tinggi (Husna dkk, 2018). Selain menumbuhkan karakter wirausaha, mata pelajaran kewirausahaan juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk menggali potensi keterampilan hidup (*Life Skill*), yang dimiliki siswa SMK Nusantara Indah Sintang.

Keterampilan hidup siswa harus, dikembangkan melalui bakat yang dimiliki siswa, agar sesuai dengan tujuannya yaitu siswa SMK Nusantara Indah Sintang suatu saat bisa menciptakan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Pembelajaran yang berkaitan dengan *life skill* memberikan bekal hidup yang cukup kompleks untuk bekal hidup siswa SMK Nusantara Indah Sintang. Siswa tidak hanya dibekali dengan kemampuan kognitif saja, tetapi siswa juga harus mempunyai *life skill* untuk mempertajam keahlian dalam dunia kerja. Hidayat (2016) menyatakan *life skills* dapat peningkatan perolehan kesempatan kerja dan pendapatan. *Life skill* itu sendiri terbentuk karena ada faktor yaitu keterampilan fisik, keterampilan mental, keterampilan emosional dan keterampilan spiritual (Ermayani, 2015). Faktor lainnya yang menjadi tantangan bagi generasi muda untuk menjadi wirasusaha saat ini

adalah bagaimana mengubah pola pikir dari job seeker menjadi *employer*. Terdapat beberapa hal yang membuat siswa tidak mau menjadi berwirausaha diantaranya; berwirausaha itu harus berani mengambil resiko rugi, tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk berwirausaha, kurang mampu dan mau menciptakan lapangan kerja sendiri (Marganingsih dkk, 2019)

Life skill ini diperoleh tidak hanya dari didikan keluarga namun peran Pendidikan di jenjang sekolah juga memiliki peran. *Life skill* siswa di tambah dengan berbagai pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh didalam lingkungan sekolah dan social. Rohmanasari (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Perkembangan *life skill* siswa dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat digunakan untuk menghadapi kebutuhan dan tantangan kehidupannya sesuai dengan manfaat *life skill*. Salah satunya yang dapat meningkatkan *life skill* siswa ada pembelajaran kolaboratif yang mengkolaborasikan pembelajaran berbasis praktik dan teori. Salah satu mata pelajaran yang mencakup kedua hal tersebut adalah mata pelajaran kewirausahaan yang bertujuan membangun karakter wirasusaha pada diri siswa.

Oleh karena itu perlu adanya analisis yang membahas mengenai pengaruh karakter wirasusaha terhadap *life skill* siswa terutama di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh karakter wirausaha terhadap *life skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang. Karakter wirausaha dapat menumbuhkan *life skill* (Keterampilan hidup) yang dimiliki peserta didik dimasa yang akan datang, untuk mempersiapkan pengalaman



hidup peserta didik dalam dunia kerja sebagai keluaran atau lulusan yang menciptakan inovasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMK Nusantara Indah dengan jumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian terlebih telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner variabel Karakter Wirausaha (X) berjumlah 20 item dan kuesioner variabel *Life Skills* (Y) berjumlah 20 item.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik dan statistik inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linieritas, analisis regresi sederhana, uji korelasi, dan uji hipotesis yang meliputi Uji t dan koefisien determinasi.

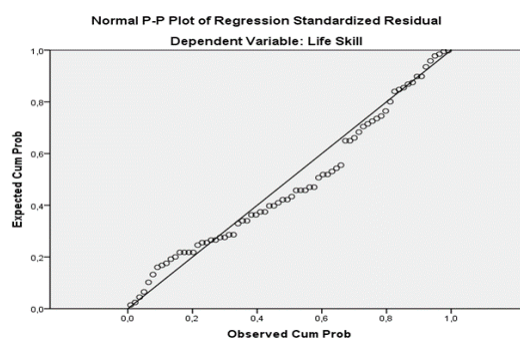
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS. Hasil analisis

menunjukkan nilai variable karakter wirausaha sebesar 64,90 dalam katagori tinggi. Artinya karakter percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, kerorisinilan dan berorientasi ke masa depan siswa SMK Nusantara Indah berada dalam kategori tinggi atau berkembang baik.

Nilai varibel *life skill* sebesar 48,51 dalam kategori sedang. Artinya *Life Skill* siswa yang mencakup kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional Siswa SMK Nusantara Indah Sintang berada dalam kategori sedang.

Selanjutnya dilakukan uji statistic yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Berikut adalah hasil uji statistik masing-masing: Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) dan (Y) berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini, di analisis dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas ini menggunakan grafik P-P Plot dan Uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas ini menggunakan grafik P-P Plot.



Gambar 1 Grafik P-P Plot

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik mendekati sekitar garis diagonal,

maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi dengan asumsi

normalitas. Selain menggunakan Grafik P-P plot, uji normalitas residual juga perlu dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*

Smirnov. Tabel uji ditunjukkan pada gambar berikut

Table 1. Uji *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	8,10743615
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,114
	Negative	-0,075
Kolmogorov-Smirnov Z		0,964
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,311

Sumber: Output Data Primer *SPSS 18*, 2021

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*, kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$ untuk mengambil keputusan. Hasil dari uji normalitas data sebesar $0,311 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan dari hasil keputusan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas, dilakukan menggunakan *spss* dengan alat uji ANOVA. Hasil uji linearitas menggunakan Anova menunjukkan nilai *Deviation from*

Linearity sebesar 0,187 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikan (*Deviation of Linearity*) lebih dari 0,05. Nilai signifikan $0,187 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel karakter wirausaha (X) dengan variabel *life skill* (Y). Output *spss* ditunjukkan dalam tabel berikut:

Table 2. Uji *Linearitas*

ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Means Square
Life Skill* Karakter Wirausaha	Between (Combine) Groups	1523,030	18	84,613
	Linearity	95,744	1	95,744
	Deviation from Linearity	1427,286	17	83,958
	Within Groups	3239,581	53	61,124
	Total	4762,611	71	

Sumber: Output Data Primer *SPSS 18*, 2021

Untuk mengetahui persamaan regresi variabel X dan Y dilakukan menggunakan

uji regresi sederhana menggunakan *spss* dan ditunjukkan dalam tabel berikut:



Table 3. Uji Regresi

Model	Unstandarized Coeffisiens		Standarized Coeffisiens	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	76,841	13,554		5,669	,000
Karakter Wirausaha	,520	,208	,600	1,198	,002

Sumber: Output Data Primer SPSS 18, 2021

Hasil uji menunjukkan persamaan regresi $Y = a + bX$. Sehingga diperoleh $Y = 76,841 + 0,520X$

Penelitian ini juga menggunakan uji korelasi untuk mengetahui keeratan

hubungan variabel karakter wirausaha (X) dan variabel *life skill* siswa (Y).

Table 4. Tabel Uji Korelasi

		Karakter Wirausaha	Life Skill
Karakter Wirausaha	Pearson Correlation	1	,600
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	72	72
Life Skill	Pearson Correlation	,600	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	72	72

Sumber: Output Data Primer SPSS 18, 2021

Uji Korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,600. Nilai tersebut apabila dimasukkan ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada rentang 0,60 – 0,79 yang berarti korelasi variabel karakter wirausaha (X)

dan variabel *life skill* siswa (Y) adalah kuat.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Pada penelitian ini hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	76,841	13,554		5,669	,000
Karakter Wirausaha	,520	,208	,600	1,193	,002

Sumber: Output Data Primer SPSS 18, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS di atas terlihat bahwa, $t_{hitung} 1,981 > t_{tabel} 1,666$, dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan karakter wirausaha terhadap *life skill* siswa SMK

Nusantara Indah Sintang. Besarnya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji kontribusi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel karakter wirausaha (X) terhadap variabel *life skill*



siswa (Y) adalah kuat. Uji Kontribusi (determinasi) juga digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh karakter wirausaha terhadap *life skill* siswa SMK

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,281	8,165

Sumber: Output Data Primer SPSS 18, 2021

Berdasarkan tabel hasil SPSS di atas, nilai uji determinasi diperoleh nilai 0,360. Nilai uji determinasi di dapat dari nilai *R Square* x 100%, maka nilai kontribusi variabel karakter wirausaha (X) terhadap Variabel *life skill* (Y) sebesar 36% dan sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil analisis di atas maka perlu ada pembahasan lebih lanjut dan dipaparkan sebagai berikut:

Karakter Wirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang. Karakter wirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang difokuskan pada 6 indikator penelitian yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, kerorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Percaya diri siswa dapat dilihat melalui kegiatan di sekolah, terutama saat di kelas mereka sudah menunjukkan percaya diri yaitu berani mengemukakan pendapat di kelas seperti menjawab pertanyaan guru dan mengikuti kegiatan perlombaan di sekolah maupun di luar sekolah.

Sikap berorientasi tugas dan hasil siswa, dilihat dari tanggung jawab mereka pada saat diberikan pekerjaan atau tugas selalu menyelesaikannya walaupun sebagian dari siswa masih ada juga yang belum melaksanakannya. Kemudian sikap pengambil resiko, ada beberapa siswa sudah ada yang memiliki usaha baju

Nusantara Indah Sintang. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

melalui online hal ini sudah menunjukkan bahwa siswa berani mengambil resiko jika mengalami kerugian dalam usahanya. Kepemimpinan siswa ditunjukkan melalui kegiatan OSIS di sekolah, melalui organisasi siswa dapat bekerjasama dengan anggota OSIS yang lain dan siswa dapat menghargai pendapat teman-temannya. Keorisinilan yang ditunjukkan beberapa siswa SMK Nusantara, yaitu selalu mengutamakan hasil belajar dan mengikuti perkembangan zaman.

Keenam indikator penelitian yang paling dominan yaitu berorientasi ke masa depan, hal ini dapat dilihat melalui tugas praktek wirausaha yang dilakukan pada mata pelajaran kewirausahaan yang berkaitan dengan perencanaan suatu usaha.

Temuan hasil penelitian mengindikasikan bahwa karakter wirausaha yang dimiliki oleh siswa terutama berorientasi ke masa depan dalam hal menyusun dan merencanakan suatu usaha melalui praktek wirausaha pada mata pelajaran kewirausahaan berkembang dengan baik.

Mata pelajaran kewirausahaan yang diberikan di SMK Nusantara Indah Sintang semestinya bisa mengakomodir karakter wirausaha lebih banyak lagi. Suharyono dalam penelitiannya (2017) mengemukakan bahwa seorang wirausaha sekurang-kurangnya memiliki 12 (dua belas) karakteristik yaitu (1) motif



berprestasi, (2) selalu perspektif, (3) berdaya cipta tinggi, (4) memiliki perilaku inovatif tinggi, (5) memiliki komitmen dalam pekerjaan, (6) memiliki etos kerja dan tanggung jawab, (7) mandiri atau tidak tergantung pada orang lain, (8) berani menghadapi resiko, (9) selalu mencari peluang, (10) memiliki jiwa kepemimpinan, (11) memiliki kemampuan manajerial dan (12) memiliki kemampuan personal.

Penelitian ini menganalisis 6 indikator karakter wirausaha, oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, ada 6 indikator lagi dari karakter wirausaha yang bisa dikembangkan di SMK Nusantara Indah Sintang. *Life Skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang. *Life skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang dari penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti, menunjukkan kategori cukup. Indikator variabel *life skill* difokuskan pada kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. Kecakapan personal siswa dilakukan melalui kegiatan rohani, seperti mengutamakan siswa setiap memulai aktivitas harus berdoa dan lebih mengajarkan siswa untuk menjadi seseorang yang sopan dan tidak bersikap sombong.

Kecakapan sosial siswa melalui diskusi di kelas untuk mengasah kemampuan siswa dibidang komunikasi, selain itu kecakapan sosial dilakukan melalui kegiatan magang yang dilaksanakan pihak sekolah dan organisasi lain. Beberapa siswa memiliki kecakapan akademik yang baik dalam proses belajar di sekolah, hal ini dapat dilihat dari mengerjakan tugas sekolah dengan baik yang berdampak pada hasil belajar mereka.

Sedangkan kecakapan vokasional, masing-masing siswa SMK Nusantara Indah Sintang yaitu dalam bidang olahraga dan seni karena siswa mempunyai kemampuan yang menonjol dari masing-masing. Kegiatan untuk mengembangkan vokasional siswa melalui tari-tarian, menggunakan komputer, berlatih bernyanyi, dan kegiatan yang dilaksanakan sekolah seperti lomba memasak pada perayaan hari-hari nasional.

Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap *Life Skill* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang. Hasil penelitian pengaruh karakter wirausaha terhadap *life skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat, penekanannya terdapat pada proses pembelajaran praktek kewirausahaan siswa merancang suatu usaha dari portofolio yang diberikan oleh guru. Dari hasil penyebaran angket juga menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat karakter wirausaha dan *life skill* yang baik, dengan kategori siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang sudah mengimplementasikan kurikulum yang berbasis *life skill* atau kecakapan hidup peserta didik.

Life skill merupakan kemampuan dan keberanian untuk menghadapi berbagai masalah dalam hidup yang penuh tantangan. Beberapa perilaku diperlukan untuk mengembangkan *life skill* siswa yaitu 1) Mengenal Diri Sendiri. Siswa perlu mengenali kelemahan dan kekuatan diri sendiri, 2) Empati. Empati memampukan siswa memahami kebutuhan, perasaan, dan keinginan orang lain sehingga mampu menerima, membayangkan bagaimana bila siswa berada pada posisi orang lain, 3) Berpikir Kritis. Dengan berpikir kritis siswa



mampu mencerna informasi secara lebih obyektif, 4) Berpikir Kreatif. Siswa harus mampu menciptakan ide-ide baru, sudut pandang yang fleksibel, originalitas, dan elaborasi dengan ide-ide lain, 5) Membuat Keputusan. Siswa harus mampu memutuskan mulai dari hal kecil sehari-hari hingga hal besar yang mampu mengubah arah hidup, 6) Memecahkan Masalah. Kemampuan siswa memecahkan masalah akan sangat berpengaruh pada kualitas hidup, 7) Relasi Interpersonal. *Skill* ini pun membantu siswa membangun relasi yang konstruktif, 8) Komunikasi yang Efektif. Setiap orang memiliki kebutuhan untuk mengungkapkan pendapat, keinginan, kebutuhan, bahkan rasa takut. Komunikasi yang baik dapat membantu siswa dalam meminta saran dan bantuan dari orang lain ketika membutuhkan, 9) Mengatasi Stress. Setiap siswa perlu mengatasi dan mengelola stres agar memiliki kualitas hidup dan Sehat secara fisik, dan 10) Emosi memberi dampak positif maupun negatif dalam diri siswa. Oleh karena itu harus dikelola agar meminimalisir dampak negatif yang mungkin muncul.

Temuan yang peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian, bahwa karakter wirausaha terhadap *life skill* mempunyai peran yang sangat penting terhadap kecakapan hidup siswa ke depannya. Hal ini juga merupakan suatu pegangan hidup bagi siswa bahwa setelah mereka lulus dari sekolah, selain melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi siswa juga sudah mempunyai bekal dengan mengaplikasikan keterampilan hidup atau *life skill* melalui ilmu wirausaha yang sudah mereka dapatkan pada bangku sekolah. Hal ini senada dengan pendapat hendrawan dan sirine (2017) menyatakan pengetahuan kewirausahaan variable yang

dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk berwirausaha. Selain itu variable lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan wirasusaha yaitu factor social ekonomi, entrepreneurship and business skills, dan ketersediaan dana (Haryani, 2017).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap *Life Skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang (SMK) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Karakter wirausaha siswa SMK Nusantara Indah Sintang sudah menunjukkan kategori baik atau tinggi; *Life skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang menunjukkan kategori sedang atau cukup; Terdapat pengaruh yang signifikan karakter wirausaha siswa terhadap life skill siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Indah Sintang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} 1,981 > t_{tabel} 1,666$

DAFTAR PUSTAKA

- Arita, S., Evanita, S., & Syofyan, R. (2019). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Wirausaha pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kota Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 145-151.
- Ermayani, T. (2015). Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2).



- Haryani, S. (2017). Pengaruh lingkungan kewirausahaan terhadap pengembangan wirausaha di Kabupaten Sleman. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 24-43.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291-314.
- Hidayat, D. (2016). Dampak pelatihan keterampilan hidup (life skills) montir otomotif terhadap kesempatan kerja dan pendapatan warga. *Jurnal Ilmiah Visi*, 11(2), 81-98
- Husna, A. N., Zahra, A. A., & Haq, A. A. (2018). Skala karakter wirausaha (SK-Wira): Konstruksi dan validasi awal. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 143-160.
- Insana, D. R. M., & Mayndarto, E. C. (2017). Pembangunan Karakter Wirausaha Mahasiswa Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi*, 19(3), 348-356.,
- Marganingsih, A., Pelipa, E. D., & Erwin, E. (2019). Analisis Entrepreneur Life Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 99-110.
- Prihatin Sulistyowati, P., & Salwa, S. (2016). Peerreview Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). Universitas Kanjuruhan Malang. Vol. 5, No. 3, hal 111-120
- Rohmanasari, Rita, Amung Ma'mun, dan Tatang Muhtar. 2018. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap perkembangan Lif Skills Siswa Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volumen 18, Nomor 3, ISSN 2541-4135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/15009>.
- Salirawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>
- Suharyono. (2017). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ilmu dan Budaya Volume 40 Nomor 56*. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/422>
- Suryaningtyas, D. (2012). Membentuk Karakter Wirausahawan yang Kreatif dan Tangguh. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

